

LAPORAN TEKNIS 2016

52/AIR 3/OT 02 02/01/2017

AGRO TECHNO PARK POLEWALI MANDAR

Sobrizal, dkk



PUSAT APLIKASI ISOTOP DAN RADIASI
BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
2017

LAPORAN TEKNIS 2016


52/AIR 3/OT 02 02/01/2017

AGRO TECHNO PARK POLEWALI MANDAR

Sobrizal, dkk

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Bidang Pertanian



Dr. Irawan Sugoro, M.Si
NIP. 19761018 200012 1 001

Kepala Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi



Totti Tjiptosumirat
NIP. 19630830 198803 1 002

AGRO TECHNO PARK POLEWALI MANDAR

Sobrizal, dkk.

ABSTRAK

AGRO TECHNO PARK POLEWALI MANDAR. Kegiatan utama ATP Polewali Mandar tahun 2016 terdiri dari pelaksanaan pertanian terpadu berbasis padi, kedelai dan ternak, pendidikan dan pelatihan, serta sosialisasi, diseminasi dan kemitraan. Semua target yang ditetapkan untuk tahun 2016 tercapai dengan baik. Penangkaran benih padi mencapai 15 Ha dari yang ditargetkan 10 Ha, penangkaran benih kedelai mencapai 5 Ha, penyebaran benih padi mencapai 770 Ha, dan penyebaran benih kedelai mencapai 50 Ha. Produktivitas penangkaran benih padi mencapai 9,9 ton/ha, kedelai mencapai 1,8 ton/Ha, dan penyebaran padi berkisar antara 7,2 – 9,4 ton/Ha. Pemeliharaan ternak pada program penggemukan mencapai 57 ekor ternak sapi dan pelatihan pembuatan pakan juga terlaksana dengan baik yang diikuti oleh 25 peserta. Pelatihan lainnya juga sudah terlaksana dengan baik; Sekolah Lapang Pengendalian Hama juga diikuti oleh 25 peserta, pelatihan budidaya kedelai dan padi ladang diikuti masing-masing 20 dan 25 peserta. Melalui kegiatan hilirisasi produk dan sarasehan telah dapat mengidentifikasi beberapa calon Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang akan dilanjutkan pembinaannya untuk dapat menjadi pengusaha baru pada akhir tahun 2017 terutama untuk pengusaha benih. Kepengurusan ATP Polewali Mandar juga telah terbentuk yang akan berfungsi pada awal tahun 2017 dengan berkantor di kawasan inti ATP yang pembangunan kawasan tersebut juga telah dimulai pada tahun 2016.

Kata Kunci : Agro Techno Park, Polewali Mandar, Pertanian terpadu

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan visi misi Presiden RI yang tertuang dalam nawacita 6 butir 7 yaitu tentang pembentukan sejumlah *Science/Techno Park* maka BATAN diberi amanat untuk membangun dan mengembangkan *National Science Techno Park (N-STP)* di Pasar Jumat, Jakarta Selatan, dan *Agro Techno Park (ATP)* di Kabupaten Musi Rawas, Klaten, dan Polewali Mandar. N-STP dibangun berupa *Center of Exelent* iptek nuklir di bidang pertanian, yang kegiatannya meliputi penelitian dan pengembangan, pendidikan, pelatihan, pemagangan, dan transfer teknologi melalui sosialisasi, diseminasi dan kemitraan. Hasil kegiatan N-STP selain dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan ATP di 3 Kabupaten tersebut juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna lain baik dalam maupun luar negeri.

Sedangkan ATP yang dibangun berupa *Collaborating Center* pertanian terpadu yang lebih fokus pada bimbingan dan pendampingan teknis pertanian serta pemberdayaan masyarakat untuk menerapkan inovasi teknologi dan bisnis di bidang pertanian yang melibatkan banyak pemangku kepentingan (*stake holders*) termasuk mitra. Dalam mematangkan teknologi yang dihasilkan, ATP akan berperan sebagai inkubator teknologi atas produk litbang yang dihasilkan N-STP dan menghasilkan keluaran berupa teknologi siap pakai yang akan dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat, baik melalui pengembangan bisnis dalam bentuk UKM maupun melalui kelompok tani. Kegiatan ini akan berjalan selama 5 tahun (2015 – 2019), dan diakhir periode diharapkan telah terbangun ATP yang mandiri dan berkelanjutan dengan kegiatan utama berupa pertanian terpadu berbasis padi, kedelai dan ternak sapi.

Kawasan inti ATP Polewali Mandar terletak di desa Nepo, Kecamatan Wonomulyo. Pada kawasan tersebut sejak tahun 2016 telah mulai dibangun berbagai fasilitas ATP seperti perkantoran, sanggar tani, green house, dan kandang ternak, pembangunan tersebut masih akan berlanjut pada beberapa tahun berikut untuk melengkapi fasilitas tersebut. Sedangkan kegiatan on-farmnya tersebar di berbagai kelompok tani beberapa kecamatan.

METODE PELAKSANAAN

- PENGADAAN INFRA STRUKTUR; perkantoran, laboratorium, gudang penyimpanan benih, ruang peragaan, dll
- PENGUATAN KELEMBAGAAN; pembentukan pengurus
- PENGUATAN KAPASITAS SDM
- Pemanfaatan sarana produksi pertanian hasil litbang BATAN; benih unggul, pupuk organik, teknologi pakan ternak, dll.
- Penerapan pola tanam rotasi padi - padi - kedelai di lahan sawah
- Pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan serta pengolahan pasca panen yang efisien
- Pendampingan petani oleh BATAN dan PEMDA setempat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penangkaran benih padi dilakukan 2 musim yaitu pada MT 2 seluas 5 Ha dan MT 3 seluas 10 Ha. Pada MT 2 kegiatan dilaksanakan di kelompok tani Karya Jaya Desa Puccadi Kecamatan Luyo dengan produktivitas 9,9 ton/ha, dan kelompok tani Tunas Karya Desa Botto Kecamatan Campalagian dengan produktivitas juga 9,9 ton/ha. Sedangkan penangkaran benih padi MT 3 mulai semai pada bulan Oktober 2016 di berbagai lokasi seperti terlihat pada Tabel 1. Saat laporan ini disusun tanaman penangkaran benih tersebut tumbuh baik dan belum masuk waktu panen.

Tabel 1. Pelaksanaan penangkaran benih padi MT3, 2016.

No.	Kelompok Tani Pelaksana	Lokasi	Luas (Ha)	Varietas
1.	Mesapelo	Kel Pekkabata, Kec Polewali	1	Woyla
2.	Manurung	Kel Lantora Kec Polewali	1	Sidenuk
3.	Tipullu	Kel Matakali Kec Matakali	2	Sidenuk
4.	Semangat	Kel Matakali Kec Matakali	1	Unsat 2
5.	Sumber Budidaya	Desa Campurjo Kec Wonomulyo	1	Sidenuk
6.	Mataram	Desa Bumiayu Kec Wonomulyo	1	Sidenuk
7.	Tapangiri	Desa Sidorejo Kec Wonomulyo	1	Unsrat 2
8.	Pucceda Timur I	Desa Nepo Kec Wonomulyo	2	Woyla
9.	Mesapeolo	Desa Mapilli Kec Mapilli	3	Unsrat 2

Penangkaran kedelai seluas 5 Ha dilakukan pada MT 2 pada Kelompok Tani Karya Jaya Desa Puccadi seluas 2 Ha dan Kelompok Tani Fajar Tani Desa Tenggeling seluas 3 Ha. Varietas yang ditanam adalah varietas Mitani, Rajabasa dan Mutiara 1 dengan produktivitas seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pelaksanaan penangkaran benih kedelai MT 2, 2016.

No.	Kelompok Tani	Varietas	Umur (hari)	Luas (Ha)	Prodvtas (ton/ha)
1.	Karya Jaya Desa Puccadi	Mitani	82-90	0,90	1,3
		Rajabasa	90	0,60	0,8
		Mutiara 1	82	0,50	1,8
2.	Fajar Tani Desa Tenggeling	Mitani	82-90	1,25	1,0
		Rajabasa	90	0,75	0,8
		Mutiara 1	82	1,00	1,6
Total				5,00	

Penyebaran benih padi sudah dilakukan mencakup luasan sebanyak 770 Ha dengan menggunakan 5 varietas yaitu Cilosari, Sidenuk, Diah Suci, Mira 1 dan Sulutan Unsrat 2. Produktivitas tanaman dari penyebaran tersebut berkisar antara 7,2 – 9,4 ton/ha.

Penggemukan ternak dilaksanakan secara pemeliharaan komunal selama 4 bulan dengan jumlah ternak sapi sebanyak 57 ekor. Selama pemeliharaan ternak terlihat berat badan ternak bertambah tetapi tidak maksimal karena yang dipelihara sapi Bali yang ukurannya tidak besar dan komposisi nutrisi tambahan tidak mencukupi. Selain pemeliharaan ternak secara komunal juga telah dilakukan demo pembuatan pakan ternak yang dilaksanakan oleh tim dari BATAN.

Beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan selama tahun 2016 yaitu; Pembuatan Pakan Ternak, Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu,

Budidaya kedelai, Budidaya Padi Ladang. Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak dilaksanakan di Sanggar tani Paraita Desa Mapilli Barat pada tanggal 11 – 12 Mei 2016 yang diikuti oleh 25 orang peserta. Bersamaan dengan itu juga dilaksanakan pelatihan budidaya kedelai di sanggar tani Fajar Tani Desa Tenggelang yang diikuti oleh 20 orang peserta. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu dilaksanakan di BPP Campalagian pada periode 12 Oktober – 23 Nopember 2016 yang diikuti oleh 25 peserta. Pelatihan Budi Daya padi ladang dilaksanakan pada kelompok tani Daala Matoa Desa Daala Timur pada tanggal 29 Oktober yang diikuti oleh 25 peserta.

Sosialisasi dan kemitraan dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu panen raya, sosialisasi media, temu mitra, sarasehan/FGD, dan hilirisasi produk. Panen raya dihadiri oleh Wakil Bupati, kepala BATAN dan segenap pejabat daerah serta berbagai kelompok tani. Sosialisasi media elektronik dan cetak dilakukan saat panen raya. Pada kegiatan hilirisasi produk sudah teridentifikasi beberapa calon Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) diantaranya calon pengusaha benih yang akan terus dibina untuk dapat menjadi pengusaha benih pada akhir tahun 2017.

Selain kegiatan diatas juga telah mulai dilakukan kegiatan pembangunan kawasan inti di desa Nepo berupa pembangunan gedung perkantoran, sanggar tani, green hose, dan kandang ternak sapi. Aktifitas di kawasan inti ini akan dimulai pada awal tahun 2017 oleh pengurus ATP yang sudah terbentuk diakhir tahun 2016.